

- ◎ BCP adalah mengenai pembuatan perencanaan dan frame-work untuk menjamin bahwa proses bisnis dapat terus berlanjut dalam keadaan emergensi. Sedangkan DRP adalah mengenai pemulihan cepat dari keadaan emergensi atau bencana, sehingga hanya mengakibatkan dampak minimum bagi organisasi atau perusahaan.
- ◎ Business Continuity Plan (BCP) dan Disaster Recovery Plan (DRP) adalah dua hal yang sangat penting dalam proses bisnis,
 - jarang menjadi prioritas karena
 - alasan memerlukan biaya yang mahal dan sulit penerapannya.
 - bencana adalah hal yang umumnya diyakini karena faktor alam yang tak dapat diprediksi dan tak dapat dicegah atau pun dihindari
- ◎ mendapatkan dukungan dari pihak manajemen.
 - Sudah terlalu sering BCP menempati urutan prioritas terendah, atau proyek ini ditangani staf junior.

BCP and DRP

- Business Continuity Planning and Disaster Recovery : melibatkan usaha persiapan testing dan peremajaan(update) yang dibutuhkan untuk melindungi proses bisnis yang paling penting.

Sekilas tentang BCP

- ◎ BCP adalah proses otomatis atau pun manual yang dirancang untuk mengurangi ancaman terhadap fungsi-fungsi penting organisasi, sehingga menjamin kontinuitas layanan bagi operasi yang penting.
- ◎ BCP didisain untuk melindungi proses bisnis vital dari kerusakan atau bencana yang terjadi secara alamiah atau perbuatan manusia, dan kerugian yang ditimbulkan dari tidak tersedianya proses bisnis normal
- ◎ Strategi meminimalisir efek dari gangguan dan mengupayakan berjalannya kembali proses bisnis

Tujuan & Manfaat BCP

Tujuan:

- meminimalisir efek dari kejadian atau bencana tersebut dalam sebuah perusahaan atau organisasi.

Manfaat:

- mereduksi risiko kerugian keuangan dan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk memulihkan diri dari bencana atau gangguan sesegera mungkin.
- Perencanaan keberlangsungan bisnis juga harus dapat membantu meminimalisir biaya dan mengurangi risiko sehubungan dengan kejadian bencana tersebut.

- BCP Meliputi
 - Scope and plan initiation (rencana awal dan ruang lingkup)
 - Business Impact Assessment (BIA) (pemeriksaan terhadap pengaruh bisnis)
 - Business continuity plan development (pengembangan rencana kelanjutan bisnis)

Pengertian DRP

DRP adalah

- ⦿ prosedur yang dijalankan saat BCP berlangsung (in action) berupa langkah-langkah untuk penyelamatan dan pemulihan (recovery) khususnya terhadap fasilitas IT dan sistem informasi.
- ⦿ pengaturan yang komprehensif berisikan tindakan-tindakan konsisten yang harus dilakukan sebelum, selama, dan setelah adanya kejadian (bencana) yang mengakibatkan hilangnya sumber daya sistem informasi secara bermakna.
- ⦿ berisikan prosedur untuk merespon kejadian darurat, menyediakan operasi backup cadangan selama sistem terhenti, dan mengelola proses pemulihan serta penyelamatan
- ⦿ DRP merupakan bagian atau subset dari strategi yang ada pada BCP

sehingga mampu meminimalisir kerugian yang dialami oleh organisasi.

Tujuan DRP

- menyediakan kemampuan atau sumber daya untuk menjalankan proses vital pada lokasi cadangan sementara waktu dan mengembalikan fungsi lokasi utama menjadi normal dalam batasan waktu tertentu, dengan menjalankan prosedur pemulihan cepat, untuk meminimalisir kerugian organisasi.

Manfaat DRP

- Melindungi organisasi dari kegagalan layanan komputer utama
- Meminimalisasi risiko organisasi terhadap penundaan (delay) dalam penyediaan layanan
- Menjamin kehandalan dari sistem yang sedia melalui pengetesan dan simulasi
- Meminimalisasi proses pengambilan keputusan oleh personal/manusia selama bencana.

- DRP meliputi :
 - Disaster Recovery Planning (DRP) (rencana pemulihan dari bencana)
 - Testing the disaster recovery plan
(pengujian terhadap rencana pemulihan)
 - Disaster recovery procedures
(prosedur pemulihan dari bencana)

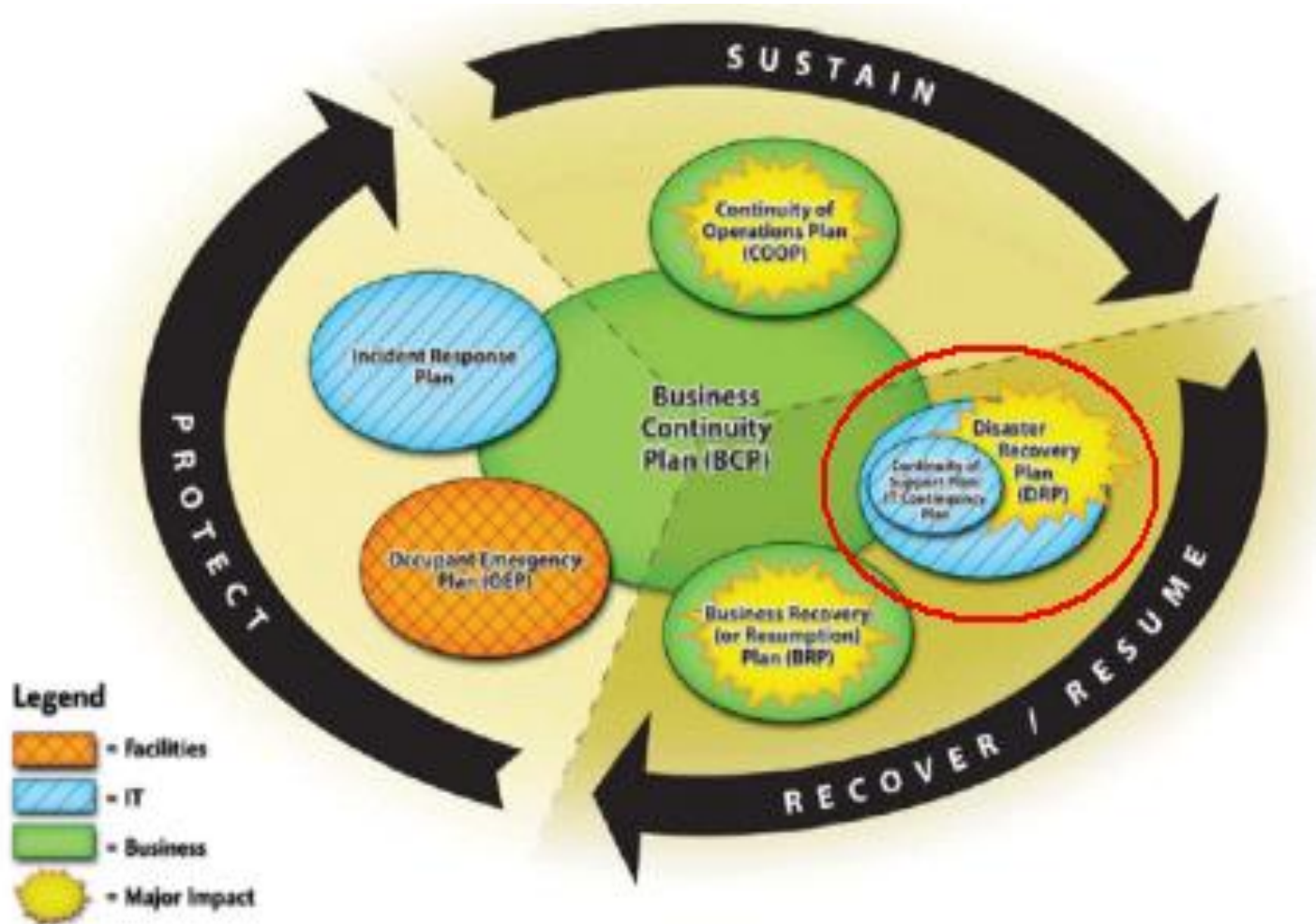
DRP Procedure

Table 8.2: Disaster Recovery Plan Testing Types

Level	Type	Description
1	Checklist	Copies of plan are distributed to management for review.
2	Structured walk-through	Business unit management meets to review the plan.
3	Simulation	All support personnel meet in a practice execution session.
4	Parallel Test	Critical systems are run at an alternate site.
5	Full-Interruption Test	Normal production shut down, with real disaster recovery processes.

BCP Objectives

Areas Covered by an
Emergency Preparedness Plan
(Adapted from a NIST Special Publication)

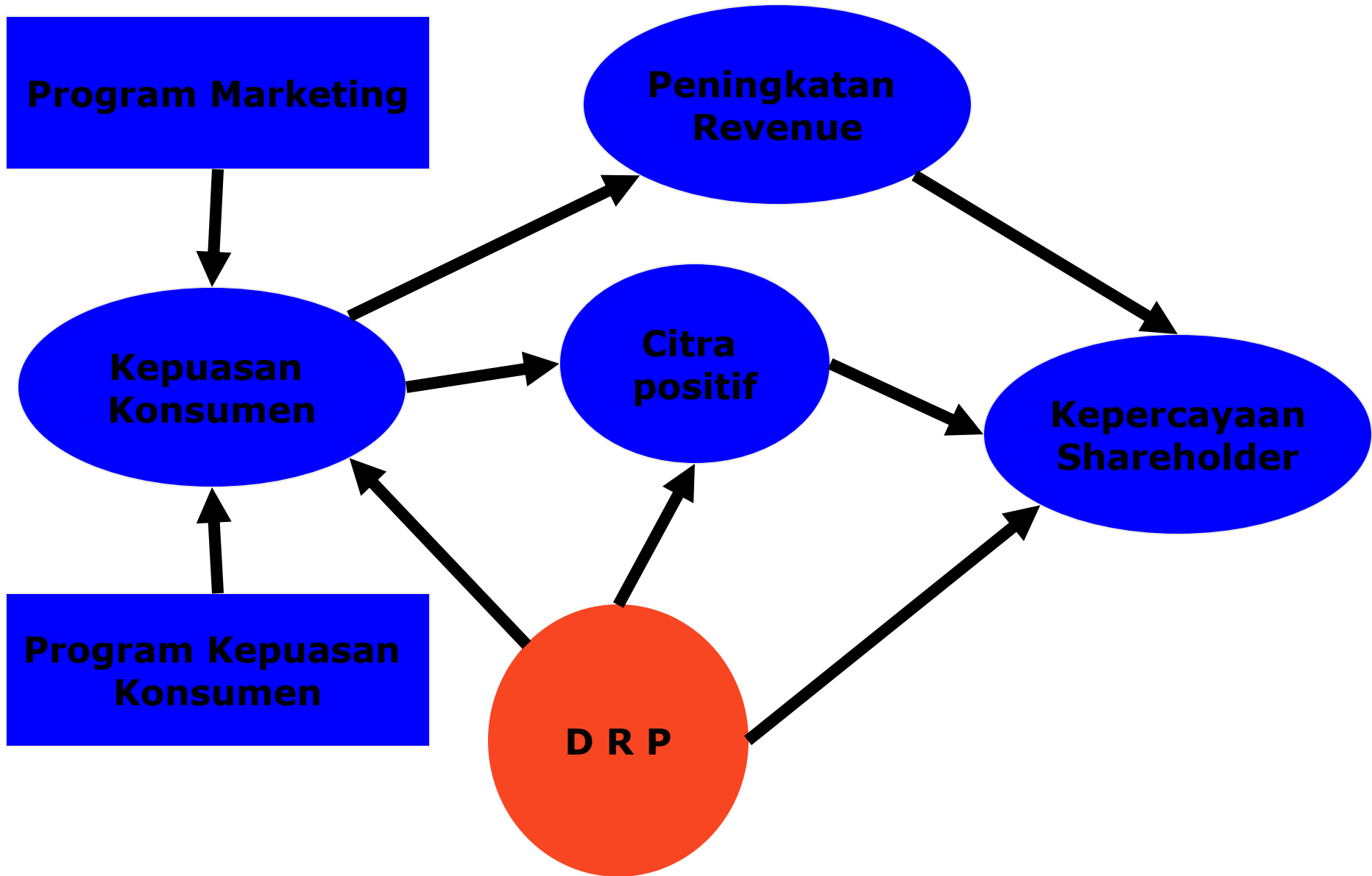


Filosofi

Keinginan organisasi untuk **melindungi dan mempertahankan citra positif organisasi**, termasuk melindungi dan mempertahankan aset fisik dan kelangsungan hidup karyawannya.

Citra positif organisasi ini termasuk di dalamnya adalah kepuasan konsumen yang tinggi dan tingkat kepercayaan shareholder yang tinggi pula





Disaster Recovery Planning

Proses **Pengukuran resiko** yang dihadapi oleh organisasi dan kemudian melakukan **pengembangan, dokumentasi, implementasi, pengujian dan pemeliharaan prosedur** yang dapat membantu organisasi **mengembalikan kegiatan operasionalnya** secara normal dengan cepat dan dengan **resiko kerusakan seminimal mungkin** setelah terjadinya bencana

Tujuan Adanya DRP

- Mempersiapkan organisasi dalam menghadapi bencana
- Meningkatkan Kepuasan Konsumen dan Kepercayaan masyarakat → Melindungi dan memelihara citra positif organisasi di mata masyarakat umum
- Meningkatkan Kepercayaan investor atau shareholder
- Meminimasi kerusakan atau gangguan akibat bencana
- Mengembalikan kegiatan operasional menjadi normal kembali secepat mungkin setelah terjadi bencana